

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan ini selain digunakan untuk kepentingan pendidikan seperti: menyalin, mengarang cerita, menyampaikan ide dan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah juga dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat seperti: berkirim surat, mengisi formulir dan sebagainya. Namun pada kenyataannya tidak sedikit anak yang mengalami masalah dalam menulis. Menurut Lerner (1985) dalam Abdurahman, M. (2003: 10), '40% dari anak-anak luar biasa yang memperoleh pelayanan PLB di Amerika Serikat ialah anak-anak yang tergolong berkesulitan belajar'. Selanjutnya Mulyono Abdurrahman, & Nafsiah Ibrahim (1994) mengungkapkan bahwa: "Hasil penelitian terhadap 3.215 murid kelas satu hingga kelas enam SD di DKI Jakarta menunjukkan bahwa terdapat 16,52% yang oleh guru dinyatakan sebagai murid berkesulitan belajar".

Beberapa faktor yang menyebabkan anak mengalami masalah dalam menulis diantaranya disebabkan karena kurang optimalnya kemampuan persepsi serta kurang optimalnya kemampuan motorik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lerner (1985) dalam Abdurahman, M. (2003:224) beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam menulis yaitu: '(1) motorik, (2) perilaku, (3) persepsi, (4) memori, (5) kemampuan melaksanakan *cross modal*, (6) penggunaan tangan yang dominan, dan (7) kemampuan memahami instruksi'.

Menurut Abdurahman, M. (2003: 233), umumnya kesulitan ini bisa terlihat saat anak mulai belajar menulis seperti “kesulitan dalam memegang pensil, sering terjadi pengurangan huruf, penulisan yang mencerminkan kesalahan ucap atau mencerminkan dialek, sering terjadi pembalikan huruf dalam kata”. Adapun kesulitan lain seperti, hasil tulisan yang terlalu tipis, jarak antar huruf atau kata yang terlalu rapat atau renggang, ukuran huruf yang tidak konsisten, tulisan yang berantakan atau sulit dibaca, sering terjadi penambahan huruf pada kata, sering tertukar huruf yang bentuknya hampir sama (p, b, d, q), sering terjadi penambahan kata pada kalimat, dan sering terjadi pengurangan kata pada kalimat.

Kesulitan belajar menulis yang dialami oleh siswa sekolah dasar merupakan fenomena menarik, sebab ”terjadi pada mereka yang memiliki kecerdasan rata-rata dan kasusnya tergolong tinggi“ (Yuyus Suherman, 2005). Mereka yang memiliki kecerdasan rata-rata atau kecerdasan di atas rata-rata sering kali tidak teroptimalkan kemampuannya dikarenakan terhambat oleh ketidakmampuan menulis, seperti pada anak berkesulitan belajar menulis yang mengalami “kesulitan khusus dimana anak tidak bisa menuliskan /mengekspresikan pikirannya ke dalam bentuk tulisan, karena mereka tidak bisa menyusun huruf/kata dengan baik dan mengkoordinasikan motorik halusnya untuk menulis” **Error! Hyperlink reference not valid..** Kesulitan ini dapat menghambat proses belajar, terutama anak yang berada di tingkat SD.

Berdasarkan studi pendahuluan di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi, peneliti menemukan kasus dua orang siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis sehubungan dengan rendahnya kemampuan persepsi visual yang dapat dilihat dari adanya berbagai kesalahan pada hasil tulisan mereka. Kedua siswa ini merupakan siswa kelas tiga dengan jenis kelamin laki-laki berinisial AN dan DN. Secara umum AN dan DN dapat memahami dan mengikuti pelajaran dengan baik, namun kedua siswa ini mengalami kesulitan yang sama dalam menulis. Kesulitan tersebut ditunjukkan dengan adanya masalah sebagai berikut: (1) bentuk dan ukuran huruf yang tidak konsisten, (2) penggunaan huruf kapital (huruf besar) yang tidak sesuai, (3) adanya penambahan dan pengurangan huruf pada kata, (4) penulisan yang mencerminkan bunyi reseptif, (5) sering tertukar antara huruf yang bentuknya hampir sama, (6) sering terjadi penambahan, pengurangan kata pada kalimat serta (7) Memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas menulisnya jika dibandingkan dengan teman sekelasnya.

Berbagai kesulitan belajar menulis tersebut di atas dapat menghambat proses belajar, maka dari itu diperlukan penanganan sedini mungkin serta diperlukannya *treatmen* khusus guna untuk mengantisipasi adanya dampak yang lebih buruk pada tahap pembelajaran selanjutnya. Maka, dalam penelitian ini penulis akan mencoba memberikan pembelajaran kepada dua siswa tersebut terkait dalam meningkatkan kemampuan menulis dengan menggunakan teknik latihan *graphomotor*.

*Graphomotor* adalah salah satu teknik latihan yang digunakan khusus untuk mengatasi kesulitan belajar menulis. Secara harfiah *Graphomotor* terdiri dari dua

komponen yakni *grapho* dan *motor*. “*Grapho* artinya lengan (dari pergelangan tangan hingga ke ujung-ujung jari) dan *Motor* artinya pergerakan/gerakkan” (Hadi, W: 2002). Jadi *Graphomotor* adalah aktivitas atau gerakan-gerakan dari pergelangan lengan ke jari-jari dalam kaitannya untuk kepentingan menulis. Adapun komponen-komponen dalam *graphomotor* seperti: persepsi visual, memori visual, (3) urutan memori visual, (4) motorik halus, dan (5) proprioseptif. Karena kesulitan menulis yang dialami kedua siswa adalah sehubungan dengan rendahnya kemampuan persepsi visual. Maka, teknik latihan *graphomotor* dalam penelitian ini dibatasi pada: latihan persepsi visual, memori visual dan urutan memori visual.

Alasan penulis menggunakan teknik latihan *graphomotor* sebagai salah satu program pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis kepada dua orang siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi karena, dilihat dari permasalahan menulis yang dialami siswa terkait dengan permasalahan persepsi visual maka digunakanlah teknik latihan *graphomotor*.

Berdasarkan kondisi kedua siswa tersebut, maka penulis ingin mengadakan *treatmen* agar dapat mengatasi permasalahannya. Adapun teknik yang tepat adalah teknik latihan *graphomotor* dikarenakan teknik latihan *graphomotor* ini memiliki beberapa komponen yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan persepsi visual pada AN dan DN. Sehingga judul skripsi pada penelitian ini adalah Efektivitas *Graphomotor* Terhadap Kemampuan Menulis Pada Anak

Berkesulitan Belajar Menulis (*Studi eksperimen Single Subject Research terhadap AN dan DN siswa kelas III di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi*).

## **B. Batasan Masalah**

Penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini, agar tidak terlalu melebar dan bisa lebih fokus terhadap permasalahan subyek, maka masalah tersebut dibatasi sebagai berikut:

### **1. Anak (Subyek Penelitian)**

Subyek penelitian ini adalah dua anak berkesulitan belajar menulis kelas III di SD Negeri Cibabat Mandiri I Kota Cimahi. Dari berbagai permasalahan anak berkesulitan belajar menulis peneliti membatasi hanya pada permasalahan persepsi yang dialami kedua subyek yaitu: (1) kesalahan dalam membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar, (2) kesalahan dalam menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v -w) dan (3) kesalahan dalam menuliskan kalimat (adanya penambahan, pengurangan huruf/kata).

### **2. Teknik Latihan Menulis**

Begitu banyak teknik latihan yang dapat meningkatkan kemampuan menulis, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik latihan *graphomotor* yang lebih dibatasi lagi dengan pemilihan jenis latihan yang mengutamakan kemampuan persepsi seperti: persepsi visual, memori visual dan urutan memori visual.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, dapat dikemukakan permasalahan pokok yang menjadi perumusan masalah penelitian.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Apakah teknik latihan *graphomotor* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi?”.

### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis anak berkesulitan belajar menulis sebelum dan setelah diberikan latihan *graphomotor*?
2. Apakah teknik latihan *graphomotor* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

##### a. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh latihan *graphomotor* terhadap peningkatan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis kelas III di SD Negeri Cibabat Mandiri I Kota Cimahi.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui kemampuan menulis anak berkesulitan belajar menulis sebelum diberikan latihan *graphomotor*.
- 2) Mengetahui kemampuan menulis anak berkesulitan belajar menulis setelah diberikan latihan *graphomotor*.

2. **Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi pengembangan keilmuan dan keterampilan tentang teknik latihan *graphomotor* dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi (rujukan) bagi para guru, orangtua, terapis dan pihak lainnya yang terkait dengan penanganan anak berkesulitan belajar menulis.

F. **Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menggunakan rancangan *Single Subject Research* (SSR) dengan disain A – B – A. Alasan penulis menggunakan metode penelitian ini, adalah karena peneliti akan melakukan perubahan perilaku pada subyek penelitian yang sesuai dengan norma dan etika tempat seseorang berada atau yang sering kita sebut dengan modifikasi perilaku (*behavior modification*). Perilaku yang

dirubah adalah menulis. Untuk mendapatkan data kemampuan siswa dalam menulis, peneliti melakukan tes tertulis kepada siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cibabat Mandiri I Kota Cimahi, terhadap kemampuan menulis dua anak berkesulitan belajar menulis kelas tiga SD dengan jenis kelamin laki-laki, AN berumur 9 tahun 4 bulan dan DN berumur 9 tahun 4 bulan.

